



Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM Pada KSP Makmur Mandiri

Adzra Ghina Nazifah¹, Laras Fiela Indraningrum², Lusti Kristina Ayu Saputri Manalu³, Novi Purnamasari^{4*}, Rheisyah Indah Cahyani⁵

¹⁻⁵ Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

*Penulis Korespondensi: novipurnamasari5038@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the role of the Makmur Mandiri Savings and Loan Cooperative (KSP) in supporting the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). KSP Makmur Mandiri serves as a microfinance institution providing financial access and business mentoring for MSME actors. The method used is qualitative descriptive with a Group Investigation approach, involving group discussions to gain deeper insights from relevant literature sources such as journals and books. The theoretical review supports understanding the cooperative's role in improving member welfare and the obstacles faced in managing and developing MSMEs. The findings show that KSP Makmur Mandiri has succeeded in providing continuous capital and support, helping MSMEs to survive and grow despite economic challenges, especially after the pandemic. However, the cooperative faces various internal and external obstacles that require strategic collaboration for sustainable development. The implication of this study is to encourage enhanced managerial capacity of cooperatives and the need for stronger government policy support to optimize the cooperative's role as a strategic partner for MSMEs.*

Keywords: *Savings and Loan Cooperatives; Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs); Microfinance; Business Assistance; MSME Development.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Makmur Mandiri dalam mendukung perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). KSP Makmur Mandiri berperan sebagai lembaga keuangan mikro yang menyediakan akses pembiayaan dan pendampingan usaha bagi para pelaku UMKM. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan Group Investigation, yang melibatkan diskusi kelompok untuk mendapatkan yang lebih dalam dari sumber-sumber literatur seperti jurnal dan buku yang relevan. Kajian teori memberikan dukungan dalam memahami peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota serta hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan dan perkembangan UMKM. Temuan penelitian menunjukkan bahwa KSP Makmur Mandiri berhasil dalam menyediakan modal dan dukungan terus-menerus yang membantu UMKM untuk bertahan dan berkembang meskipun ada tantangan ekonomi, terutama setelah pandemi. Namun, koperasi juga menghadapi berbagai kendala baik internal maupun eksternal yang memerlukan kerjasama strategis demi keberlanjutan pengembangan. Implikasi dari penelitian ini adalah dorongan untuk meningkatkan kapasitas manajerial koperasi dan perlunya dukungan kebijakan yang lebih kuat dari pemerintah agar peran koperasi sebagai mitra strategis UMKM bisa dioptimalkan.

Kata kunci: Koperasi Simpan Pinjam; Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM); Pembiayaan Mikro; Pendampingan Usaha; Pengembangan UMKM.

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Meskipun demikian, pengembangan UMKM masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan akses terhadap permodalan dan skala usaha yang relatif kecil. Situasi ini semakin diperparah oleh dampak pandemi COVID-19 yang mengurangi daya beli masyarakat dan menghentikan operasi bisnis. Dalam konteks tersebut, munculnya lembaga keuangan alternatif, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) menawarkan pembiayaan yang lebih mudah bagi usaha kecil dan

menengah (UMKM), sehingga mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan usaha mereka. Tidak hanya berfungsi sebagai penyedia dana, tetapi juga berperan sebagai mitra pendamping usaha melalui pelatihan manajemen, pengadaan bahan baku secara kolektif, serta fasilitasi pemasaran bersama. Hal ini selaras dengan teori Pandangan Berbasis Sumber Daya (RBV) yang menekankan penggunaan sumber daya internal seperti kemampuan manajerial dan jaringan usaha sebagai sumber keunggulan persaingan (Eravia & Samsir, 2023). Dengan demikian, perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam mengenai kontribusi KSP terhadap pengembangan UMKM, khususnya di tingkat lokal.

Contohnya dapat dilihat pada KSP Makmur Mandiri, yang berperan aktif dalam memberikan pembiayaan serta pendampingan berkelanjutan bagi pelaku UMKM. Melalui berbagai produk pinjaman dan program simpanan, koperasi ini membantu UMKM bertahan di masa krisis sekaligus mendorong ekspansi usaha. Namun, KSP Makmur Mandiri juga menghadapi tantangan internal, seperti ketersediaan sumber daya manusia yang terbatas dan kemampuan manajerial yang perlu ditingkatkan agar pelayanan kepada anggota menjadi lebih optimal.

Selain itu, faktor eksternal seperti kompleksitas regulasi dan ketimpangan infrastruktur pendukung juga menjadi hambatan dalam pengembangan UMKM melalui koperasi. Oleh sebab itu, dibutuhkan kombinasi pemerintah, sektor swasta, dan koperasi untuk menciptakan ekosistem usaha yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Penelitian ini menjadi relevan untuk menelaah peran KSP Makmur Mandiri dalam mengembangkan UMKM sekaligus mengidentifikasi kendala dan peluang strategis dalam memperkuat kontribusi koperasi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. (Maulana, 2022).

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Koperasi secara umum

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 mengenai Perkoperasian Pasal 1 ayat 1, koperasi diartikan sebagai organisasi bisnis yang terdiri dari individu atau entitas hukum koperasi yang menjalankan aktifitas berdasarkan prinsip koperasi dan berfungsi sebagai aktivitas ekonomi masyarakat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Sementara itu, menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian, koperasi merupakan organisasi bisnis yang mengelola dan memanfaatkan kekayaan ekonomi anggotanya sesuai dengan prinsip koperasi

dan aturan ekonomi, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan baik untuk anggota maupun masyarakat secara keseluruhan.

Pengertian Koperasi Simpan Pinjam

Menurut PSAK No. 27 (Reformat 2007), koperasi simpan pinjam adalah jenis koperasi yang fokus membantu anggota menabung dan meminjam uang mereka mengumpulkan dana dari anggota dan kemudian memberikan dana tersebut kembali kepada anggota yang memohon.

Menurut Widiyanti dan Sunindhia (2016) dalam (Marwiyati, 2020) mengatakan bahwa Koperasi Simpan Pinjam adalah organisasi yang fokus pada pengumpulan dana melalui tabungan dan pinjaman yang dilakukan oleh anggota. Tujuan dari pengumpulan dana ini adalah untuk membantu anggota memperoleh modal usaha yang menguntungkan dan meningkatkan kesehatan finansial mereka.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu dianggap sebagai usaha mikro. Usaha Kecil didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang berdiri sendiri, dikelola oleh individu atau badan usaha yang tidak berstatus sebagai anak perusahaan, dan memenuhi syarat sebagai usaha kecil. Di sisi lain, Usaha Menengah adalah kegiatan ekonomi yang juga berjalan secara mandiri dan dikelola oleh individu atau badan usaha, bukan sebagai anak perusahaan atau cabang dari perusahaan besar, serta memenuhi definisi usaha menengah.

Menurut Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2022), UMKM didefinisikan sebagai usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan dan memenuhi kriteria tertentu berdasarkan nilai aset dan pendapatannya. UMKM sangat penting untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pembangunan ekonomi nasional.

Peran KSP dalam Upaya Pengembangan UMKM

Unit Simpan Pinjam (USP) dan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) memiliki kemampuan yang signifikan untuk berkembang menjadi institusi keuangan yang sehat, dapat diandalkan, serta memberikan kontribusi bagi masyarakat. Kemampuan tersebut dapat terwujud apabila pembangunan dan pengembangannya dilakukan secara kolaboratif oleh para anggota. Keberhasilan ini sangat bergantung pada dukungan kebijakan dan regulasi, serta komitmen yang kuat dari semua pihak yang berkepentingan untuk memajukan KSP dan USP secara profesional dan berkelanjutan.

(Gea & Hayati, 2024) menekankan bahwa koperasi memiliki peranan penting dalam mendukung perkembangan UMKM melalui pemberian akses modal dengan bunga rendah, pelatihan kewirausahaan, serta fasilitasi pemasaran di tingkat lokal. Sementara itu, Dhofirortun Nadifah dan Windiani (2024) menyatakan bahwa strategi koperasi untuk mengembalikan produktivitas UMKM pasca pandemi dilakukan melalui penerapan bauran pemasaran dan peningkatan partisipasi anggota. (Nurani & Rosidah, 2025).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif dan verifikatif. Data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk laporan tahunan, publikasi resmi, literatur, jurnal terkait, dan RAT KSP Makmur Mandiri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi tidak langsung, di mana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas koperasi, melainkan menganalisis dokumen dan sumber informasi yang telah ada untuk memahami kinerja serta perkembangan KSP Makmur Mandiri dalam mendukung UMKM.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu koperasi yang berkembang pesat di Indonesia adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Makmur Mandiri. Berdiri pada tanggal 22 Juni 2009, koperasi ini awalnya beranggotakan karyawan internal, namun seiring waktu berkembang menjadi koperasi besar dengan jaringan nasional. Sejak tahun 2014, pusat operasionalnya berlokasi di Bekasi Barat, dan hingga 2021 telah memiliki lebih dari 150 cabang di 21 provinsi dengan sekitar 1.350 karyawan. Keberhasilan ini menunjukkan kemampuan KSP Makmur Mandiri dalam menggabungkan prinsip-prinsip koperasi dengan praktik bisnis profesional, sekaligus memperkuat posisi sebagai koperasi skala besar nasional.

Dari sisi manajemen, strategi ekspansi cabang dan peningkatan tata kelola menjadi faktor utama pertumbuhan koperasi. Namun, tantangan tetap ada, seperti menjaga konsistensi kualitas layanan di seluruh cabang, menekan risiko kredit macet, serta mengurangi ketergantungan terhadap sumber dana eksternal seperti LPDB. Akibatnya, untuk menjaga kelangsungan operasional, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal terus diperkuat.

Selain mengutamakan hasil keuangan, KSP Makmur Mandiri berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup anggota melalui pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dan menyediakan pembiayaan bagi UMKM. Untuk menghadapi perkembangan era digital,

koperasi terus berinovasi dengan mengembangkan layanan berbasis teknologi, meningkatkan literasi keuangan anggota, serta menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dengan langkah-langkah tersebut, KSP Makmur Mandiri diharapkan mampu menjadi koperasi modern yang tangguh, berdaya saing, dan berorientasi pada kesejahteraan bersama. (Adriyani, 2020)

Produk yang di pasarkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri

Untuk memenuhi kebutuhan anggota, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Makmur Mandiri menyediakan berbagai jenis alat keuangan, baik pinjaman maupun simpanan.

Produk Simpanan

Program simpanan ditujukan bagi masyarakat umum yang menjadi anggota atau calon anggota koperasi. Suku bunga bebas biaya administrasi dan lebih tinggi daripada rata-rata perbankan ditawarkan oleh KSP Makmur Mandiri. Selama jam kerja, dana dapat disetorkan dan ditarik. Karena dana tidak dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) seperti yang dilakukan bank umum, koperasi memberikan jaminan tambahan kepada anggota atau calon anggota yang memiliki tabungan lebih dari Rp100.000.000.

Beberapa jenis simpanan yang tersedia antara lain:

a. Simpanan Wirausaha Pasar

- Ditujukan bagi anggota/calon anggota untuk menambah modal usaha.
- Penyetoran dapat dilakukan kapan saja tanpa batas minimal nominal.

b. Simpanan Berjangka Mandiri (SBM)

- Simpanan dengan memberikan jasa lebih tinggi yang dapat diambil setiap bulan saat jatuh tempo.
- Simpanan memiliki jangka waktu 1,3,6,12,24 dan 36 bulan, dan tidak ada pinalti jika dicairkan sebelum jatuh tempo.
- Maksimal dana simpanan adalah 5 juta, dengan kelipatan hingga 1 juta.
- Jasa 12% hingga 16% setiap tahun.
- Jasa simpanan dikenakan pajak sepuluh persen atas jasa sesuai ketentuan koperasi
Jasa simpanan dibayarkan setiap bulan atau sekaligus di akhir periode, dan dikenakan pajak sepuluh persen atas jasa sesuai ketentuan koperasi.

c. Simpanan Berencana

- Rencana simpanan bulanan dilakukan untuk membantu menyediakan dana untuk pendidikan anak-anak hingga mereka masuk universitas, serta untuk rencana simpanan untuk masa depan.

- Setoran bulanan sebesar Rp. 50 ribu, Rp. 75 ribu, Rp. 100 ribu, Rp. 125 ribu, dan sebagainya.
- 150 ribu, 175 ribu, 200 ribu, atau 250 ribu per bulan (8 opsi) selama 5 hingga 35 tahun.
- Besarnya dana yang diterima pada saat akhir program adalah seluruh simpanan berikut jasa sesuai lamanya ikut program/tabel. Pajak ditanggung Perusahaan.

d. *Simpanan Wisata Rohani*

- Simpanan setiap bulan untuk ibadah atau perjalanan rohani (seperti Mekkah atau Jerusalem)
- Setoran bulanan mulai dari Rp.250.000 hingga Rp.2.500.000,- dalam jangka waktu enam hingga 120 bulan.
- Jasa simpanan sebesar 12% yang dihitung setiap bulan.
- Perusahaan bekerjasama dengan perusahaan Tour & Travel terpercaya untuk keberangkatan ibadah atau wisata religius. Kerjasama ini mencakup pengurusan paspor, visa, dan syarat-syarat lainnya.

Beberapa barang pinjaman antara lain:

1. *Pinjaman Karyawan Tetap (PKT)*

- Dikhususkan bagi anggota yang bekerja secara tetap dan bergaji melalui payroll.
- Jasa (bunga) ~ 2,4 % per bulan.
- Periode pembayaran dari satu bulan hingga dua puluh empat bulan.
- angsuran pokok dan jasa tidak boleh melebihi 30% dari penghasilan bersih rata-rata selama tiga bulan terakhir.

2. *Pinjaman Bulanan Sementara (Kasbon)*

- Pinjaman jangka pendek (umumnya 1 bulan) untuk anggota yang membutuhkan dana sementara sebelum gaji.
- Biaya administrasi dan bunga tertentu (misalnya 9 % biaya adm)

3. *Pinjaman Modal Usaha mandiri (MURI)*

- Produk untuk anggota yang memiliki usaha kecil atau usaha produktif.
- dirancang untuk kebutuhan modal kerja usaha seperti dagang sembako, warung, kuliner, usaha rumahan, dan sebagainya.
- Memiliki persyaratan usaha berjalan, dan koperasi memberikan diskon jasa tertentu untuk anggota baru dalam promo.

Persyaratan Bagi Peminjam

Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota maupun calon anggota dengan ketentuan dan persyaratan yang relatif ringan. Koperasi memberikan pinjaman dengan nilai berkisar antara Rp 1.000.000 hingga Rp 25.000.000 dengan jangka waktu paling lama 24 bulan. Koperasi juga menetapkan suku bunga pinjaman yang kompetitif dan memastikan bahwa semua pinjaman dilindungi oleh asuransi, memberikan rasa aman bagi peminjam dan koperasi. (Luisfigo, 2025)

Selain itu, Koperasi Makmur Mandiri menyediakan layanan pengambilan pinjaman dari bank atau koperasi lainnya, sebagai bentuk kemudahan bagi anggota yang ingin melakukan pengalihan pinjaman dengan syarat yang lebih ringan dan bunga yang kompetitif.

Adapun persyaratan dokumen bagi peminjam adalah sebagai berikut:

- a. Surat pengangkatan sebagai karyawan.
- b. Bukti kepesertaan Jamsostek / BPJS Ketenagakerjaan (kartu atau saldo terakhir).
- c. Buku tabungan dan ATM, dengan mutasi rekening minimal tiga bulan terakhir.
- d. Ijazah terakhir dan slip gaji sebagai bukti penghasilan.
- e. Fotokopi KTP dan Kartu Keluarga (KK) yang masih berlaku.

Pertumbuhan anggota dari tahun 2019 hingga 2023

Per tanggal 31 Desember 2023, jumlah anggota mencapai 97.216 orang, meningkatkan 17,24% dibandingkan dengan 82.918 anggota pada tahun 2022.

Tahun	Jumlah anggota	Kenaikan	G(%)
2019	53.122	21.170	66,26
2020	68.017	14.895	28,04
2021	71.267	3.250	4,78
2022	82.918	11.651	16,35
2023	97.216	14.298	17,24

Kenaikan ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat, terutama pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), terhadap koperasi sebagai Lembaga keuangan mikro yang mampu memberikan akses modal dan pendampingan usaha. Pertumbuhan anggota juga menunjukkan bahwa koperasi berperan sebagai jembatan inklusi keuangan, memperluas jangkauan layanan ke sektor UMKM yang sebelumnya sulit mengakses perbankan formal.

Jumlah total karyawan pada akhir tahun 2023 adalah 1.456, dibandingkan dengan 1.351 karyawan pada tahun sebelumnya.

Pertumbuhan karyawan dari tahun 2019 hingga 2023

Tahun	Jumlah anggota	Peningkatan	G(%)
2019	1.286	204	18,85
2020	1.332	46	3,58
2021	1.348	16	1,2
2022	1.351	3	0,22
2023	1.456	105	7,77

Pertumbuhan yang tidak terlalu besar dibandingkan anggota menunjukkan bahwa koperasi berhasil meningkatkan efisiensi dan digitalisasi sistem operasionalnya. Hal ini penting bagi pengembang UMKM karena efisiensi operasional memungkinkan alokasi sumber daya lebih besar pada pembiayaan usaha kecil dan menengah.

Tata Kelola Manajemen di KSP Makmur Mandiri

1. Keanggotaan

Pada tahun 2022 jumlah anggota KSP Makmur Mandiri tercatat 82.918 orang dan meningkat menjadi 97.216 orang pada tahun 2023, atau naik sebesar 17,24%. Peningkatan ini didukung oleh berbagai program pelatihan, pendampingan, dan edukasi yang bertujuan meningkatkan pemahaman anggota terhadap hak, kewajiban, serta prinsip koperasi. Pertumbuhan jumlah anggota tersebut mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat, khususnya pelaku UMKM, terhadap koperasi sebagai lembaga keuangan mikro yang mendukung pengembangan usaha produktif.

2. Administrasi

Struktur komite koperasi terdiri dari 110 orang, termasuk 5 eksekutif dan pengawas, yang bekerja sesuai ketentuan Kementerian Koperasi dan UMKM. Rapat koordinasi rutin dilakukan antara eksekutif, korwil, dan manajer untuk memastikan pelaksanaan kerja berjalan efektif. Selain itu dilakukan kunjungan ke cabang-cabang di seluruh Indonesia guna memastikan kinerja administrasi berjalan sesuai SOP.

3. Karyawan

Jumlah karyawan tahun 2023 sebanyak 1.456 orang, naik dari 1.351 orang pada tahun 2022. Koperasi menekankan pentingnya profesionalisme, kolaborasi, dan keharmonisan tim, agar konflik organisasi dapat dihindari dan pelayanan anggota tetap optimal.

4. Pengelolaan Modal dan Tata Kelola

Modal KSP Makmur Mandiri berasal dari simpanan anggota (pokok, wajib, dan khusus), cadangan, serta surplus hasil usaha. Pada 2023, ekuitas meningkat 11,73% dari Rp213,76 miliar menjadi Rp238,84 miliar, sedangkan simpanan anggota naik 18,46% dari Rp112,23 miliar menjadi Rp132,96 miliar. Selain modal internal, koperasi juga memperoleh dana eksternal dari LPDB KUMKM dan lembaga keuangan lain guna memperkuat pembiayaan UMKM.

5. Sektor Usaha dan Keuangan

Selama 2020–2023, KSP Makmur Mandiri menerima pinjaman LPDB KUMKM sebesar Rp350 juta untuk memperkuat modal kerja. Pada 2023, penyaluran pinjaman mencapai Rp953,47 miliar, naik 21,56% dari tahun sebelumnya. Total aset per 31 Desember 2023 mencapai Rp1,208 triliun, mencerminkan pertumbuhan dan efisiensi pengelolaan modal. Koperasi juga rutin melakukan analisis aset, pemantauan pinjaman, serta audit internal dan eksternal guna menjaga transparansi dan kesehatan keuangan.

Pertumbuhan anggota, aset, dan penyaluran pinjaman membuktikan peran penting koperasi dalam :

- Memperluas akses pembiayaan bagi UMKM.
- Meningkatkan literasi keuangan dan kemandirian usaha anggota.
- Mendorong efisiensi ekonomi berbasis komunitas.

Pengelolaan Manajemen terhadap Kinerja KSP Makmur Mandiri Tahun 2023

Perkembangan keuangan per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

NO	Perkembangan Keuangan	Tahun	
		2022	2023
1	Total Aset	Rp. 1.022.392.866.087,-	Rp. 1.208.252.027.314,-
2	Modal Sendiri	Rp. 213.760.432.144,-	Rp. 238.842.330.901
3	SHU setelah Pajak	Rp. 5.976.655.587,-	Rp. 8.780.778.787,-
4	Rasio Likuiditas		
	Rasio Kas	29,97%	20,09
	(Kas/Setara Kas: Likuid		
	Liabilitas)	159,19%	181,07%
	Rasio Cepat		
	(Kas/Setara Kas + Piutang:		
	Liabilitas Jangka Pendek)	159,20%	181,09%
	Rasio Lancar		
	(Kas + Setara Kas + Piutang		
	+ Persediaan: Kewajiban Jangka Pendek)		
5	Rasio Rentabilitas		
	Margin Laba Kotor	42,95%	44,67%
	Lab Kotor: Pendapatan Usaha		
	Lab Bersih	2,09%	2,84%
	Lab Bersih: Partisipasi Bruto		
	Return on Assets	0,66%	0,87%
	Lab Bersih: Total Aset		
6	Rasio Solvabilitas: Total Aset		
	Rasio Utang		
	Total Hutang: Total Aset	79,09%	80,23%
	Rasio Utang terhadap Ekuitas		
	Total Hutang: Modal	378,28%	405,87%

1. Kebijakan Umum

Pada 2023, KSP Makmur Mandiri fokus mendukung pertumbuhan ekonomi dan penguatan UMKM melalui tata kelola yang efisien dan profesional. Dengan prinsip “Anggota, Mitra, dan Berkolaborasi,” koperasi memperluas kemitraan, memperkuat modal sosial, serta menumbuhkan solidaritas antaranggota.

2. Sektor Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah anggota meningkat dari 97.216 (2023) menjadi target 135.000 (2024) atau naik 36,86%. Peningkatan ini didukung pelatihan, sosialisasi hak-kewajiban anggota, serta pemanfaatan Makmur Mandiri Mobile. Pelatihan rutin juga diberikan bagi karyawan agar kompeten dan mampu berkolaborasi secara efektif. Selain itu, koperasi mendorong kolaborasi antara manajer, supervisor, dan pengurus agar tercipta kinerja yang sinergis.

3. Sumber Daya Manusia (SDM)

KSP Makmur Mandiri terus meningkatkan kompetensi karyawan dan pengurus melalui pelatihan, sertifikasi, seminar, dan lokakarya. Program ini bertujuan memperkuat kemampuan manajerial, kolaboratif, serta pemahaman terhadap karakteristik usaha simpan pinjam. Selain itu, dilakukan sosialisasi dan pembelajaran berkelanjutan untuk mendukung profesionalisme SDM.

4. Sektor Usaha Simpan Pinjam

- a. Mendorong anggota untuk meningkatkan tabungan mereka, termasuk setoran wajib dan sukarela.
- b. Menggunakan sumber modal eksternal dari pinjaman LPDB KUMKM dan Lembaga keuangan lainnya.
- c. Memberikan pinjaman modal kepada anggota dengan persyaratan administrative yang selektif.
- d. Meningkatkan kualitas pembayaran.
- e. Menerapkan biaya layanan sukarela hingga 6% per tahun dan layanan tabungan berjangka hingga 9% per tahun.
- f. Menerapkan layanan pinjaman kepada anggota dengan suku bunga berkisar antara 0,8% - 2% per bulan.

5. Penambahan Modal dari Tabungan Wajib Anggota

- a. Pada tahun 2009 hingga saat ini, KSP Makmur mandiri mewajibkan anggotanya membayar Rp. 25.000 setiap bulan sebagai tabungan wajib.

- b. Pada tahun 2024, anggota diberikan pilihan untuk tabungan wajib mereka mulai dari Rp. 25.000 / bulan.

Klasifikasi pembayaran tabungan wajib adalah sebagai berikut:

1. Pilihan Pembayaran Tabungan Wajib

- a. Pilihan 1 : Rp 25.000
- b. Pilihan 2 : Rp 50.000
- c. Pilihan 3 : Rp 100.000
- d. Pilihan 4 : Rp 200.000
- e. Pilihan 5 : Rp 300.000

Sistem ini diterapkan berdasarkan prinsip solidaritas dan fleksibilitas untuk mendukung kesejahteraan bersama..

2. Administrasi Keuangan dan Rumah Tangga

KSP Makmur Mandiri terus meningkatkan sistem administrasi keuangan dengan :

- a. Digitalisasi proses simpan pinjam dan pelaporan.
- b. Peningkatan fasilitas kerja bagi eksekutif dan manajer.
- c. Pemanfaatan Makmur Mandiri Mobile agar anggota di berbagai wilayah dapat mengakses layanan secara mudah dan cepat.

3. Sektor Pengembangan Bisnis

Sebagian besar anggota KSP Makmur Mandiri merupakan karyawan yang belum memiliki rumah. Karena itu, koperasi merencanakan program pembiayaan perumahan bekerja sama dengan mitra usaha untuk membantu anggota memiliki hunian layak dan meningkatkan kesejahteraan jangka panjang.

4. Anggaran dan Belanja Koperasi

Sesuai visi dan misi, KSP Makmur Mandiri berkomitmen meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pengelolaan SHU dan layanan koperasi yang optimal. Sumber pendapatan berasal dari simpanan anggota, modal kerja, serta dana eksternal. Anggota juga diharapkan aktif memenuhi kewajiban iuran seperti tabungan wajib dan sukarela.

5. Rencana Anggaran Tahun 2024

KSP Makmur mandiri menetapkan rencana anggaran sebagai berikut :

- a. Pendapatan : Rp 414.640.000.000
- b. Biaya Operasional : Rp 384.640.000.000
- c. Surplus (SHU) : Rp 30.000.000.000

- d. Penyaluran Pinjaman ditargetkan mencapai Rp 1,1 triliun

Analisis Kinerja Keuangan KSP Makmur Mandiri Tahun 2024

KOPERASI SIMPAN PINJAM MAKMUR MANDIRI REKAP RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA (RAPB) TAHUN 2024					
NO	KETERANGAN	ANGGARAN & REALISASI			G (%)
		ANGGARAN 2023	REALISASI 2023	%	
A	PENDAPATAN				
1	PENDAPATAN BUNGA	270.910.000.000	266.373.825.136	98,33%	300.100.000.000 12,66
2	PENDAPATAN ADMINISTRASI	66.317.000.000	72.427.980.821	109,21%	89.670.000.000 23,81
3	PENDAPATAN JASA LAIN-LAIN	22.910.000.000	22.474.147.269	98,10%	24.670.000.000 10,66
	TOTAL PENDAPATAN	360.137.000.000	361.275.953.226	100,32%	414.640.000.000 14,77
B	BEBAN POKOK USAHA				
1	BEBAN SIMPANAN ANGGOTA	152.880.000.000	154.710.006.966	94,98%	169.460.000.000 9,53
2	BEBAN ADMINISTRASI	25.049.000.000	26.315.793.282	113,04%	32.560.000.000 14,99
3	BEBAN BUNGA BANK	8.309.000.000	10.175.261.449	122,46%	11.000.000.000 8,11
	TOTAL BEBAN POKOK USAHA	186.248.000.000	191.201.151.717	98,45%	213.020.000.000 10,26
C	BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI				
1	BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN	89.365.000.000	106.515.938.123	109,21%	118.080.000.000 8,81
2	BEBAN SEWA KANTOR	4.328.000.000	4.450.416.441	102,83%	4.670.000.000 4,93
3	BEBAN LISTRIK DAN AIR	2.429.000.000	2.221.607.719	91,80%	2.330.000.000 4,88
4	BEBAN TELEKOMUNIKASI	1.682.000.000	1.263.944.292	75,15%	1.320.000.000 4,43
5	BEBAN RAPAT ANGGOTA	1.060.000.000	2.478.052.362	233,78%	2.970.000.000 19,85
6	BEBAN TRANSPORTASI	11.139.000.000	11.608.586.206	104,22%	12.180.000.000 4,92
7	BEBAN ATK DAN CETAKAN	2.682.000.000	2.008.793.430	74,90%	2.310.000.000 14,99
8	BEBAN PENYUSUTAN & AMORTISASI	8.778.000.000	11.755.669.468	133,92%	13.510.000.000 14,92
9	BEBAN JAMUAN	2.729.000.000	2.479.723.863	90,87%	2.600.000.000 4,85
10	BEBAN RUMAH TANGGA KANTOR	4.054.000.000	5.007.777.157	123,53%	5.250.000.000 4,84
11	BEBAN SUMBANGAN	650.000.000	647.173.473	99,57%	670.000.000 3,53
12	BEBAN PERJINAN	100.000.000	843.007.488	843,01%	880.000.000 4,39
13	BEBAN PELATIHAN	800.000.000	101.680.000	12,71%	150.000.000 47,52
14	BEBAN PERAWATAN DAN PEMELIHARAN	2.373.000.000	3.705.635.649	156,16%	4.180.000.000 12,80
15	BEBAN LAINNYA	1.729.000.000	497.454.780	28,77%	520.000.000 4,53
	TOTAL BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	143.889.000.000	157.585.466.481	109,52%	171.620.000.000 8,91
	TOTAL BIAYA	340.137.000.000	358.786.612.198	103,13%	384.640.000.000 9,63
	SHU DIHARAPKAN	20.000.000.000	18.489.341.028	52,45%	30.000.000.000 186,00

Sumber: Buku RAT KSP MM Tahun Buku 2023

Berdasarkan data Rekap Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Tahun 2024, terlihat bahwa kinerja keuangan koperasi menunjukkan tren positif dan stabil. Total pendapatan direncanakan mencapai Rp414,64 miliar, meningkat sekitar 14,77 persen dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar Rp361,27 miliar. Sumber pendapatan terbesar berasal dari pendapatan bunga yang ditargetkan sebesar Rp300 miliar, naik 12,65 persen dari realisasi tahun sebelumnya yang mencapai Rp266,37 miliar. Pendapatan administrasi juga meningkat cukup signifikan dari Rp72,42 miliar menjadi Rp89,60 miliar atau naik sekitar 23,7 persen, sedangkan pendapatan jasa lain-lain mengalami kenaikan 9,80 persen menjadi Rp24,67 miliar. Peningkatan di semua komponen pendapatan

ini menunjukkan bahwa koperasi berhasil memperluas basis pendapatannya, baik dari kegiatan pinjaman anggota maupun jasa layanan tambahan yang mendukung operasional koperasi.

Dari sisi pengeluaran, total biaya operasional koperasi tahun 2024 direncanakan sebesar Rp384,64 miliar, meningkat 14,86 persen dibandingkan realisasi tahun 2023 yang mencapai Rp350,78 miliar. Kenaikan ini terdiri dari beban pokok usaha sebesar Rp213,02 miliar dan beban umum serta administrasi sebesar Rp171,62 miliar. Beban simpanan anggota menjadi komponen terbesar dengan nilai Rp169,46 miliar, meningkat 9,53 persen dari tahun sebelumnya, disusul dengan beban administrasi Rp52,62 miliar dan beban bunga bank Rp11 miliar. Beberapa pos pengeluaran yang mengalami kenaikan mencolok antara lain beban rapat anggota yang naik 19,85 persen, beban penyusutan dan amortisasi naik 14,9 persen, serta beban pelatihan yang meningkat hingga 42,52 persen. Peningkatan tersebut menggambarkan adanya ekspansi kegiatan koperasi, digitalisasi sistem kerja, serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan karyawan.

Karena pendapatan meningkat lebih besar dibandingkan biaya, KSP Makmur Mandiri menargetkan Surplus Hasil Usaha (SHU) sebesar Rp30 miliar pada tahun 2024, atau tumbuh 52,45 persen dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar Rp19,68 miliar. Kenaikan SHU ini menunjukkan efisiensi dan pengelolaan keuangan yang semakin baik, sejalan dengan peningkatan aktivitas simpan pinjam yang dijalankan secara hati-hati dan berorientasi pada kesejahteraan anggota. Pencapaian ini juga menjadi indikator bahwa koperasi mampu menjaga profitabilitas dan mengoptimalkan modal kerja yang bersumber dari tabungan anggota maupun pinjaman lembaga eksternal.

Lampiran 2-

KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) MAKMUR MANDIRI
REALISASI SHU, ANGGOTA & ASSET TAHUN 2022 - 2023 & TARGET KERJA WILAYAH TAHUN 2024

NO	KANTOR WILAYAH		SISA HASIL USAHA				ANGGOTA				VOLUME BISNIS				SDM
	KODE	NAMA WILAYAH	2022	2023	TARGET 2024	GIN	2022	2023	TARGET 2024	GIN	2022	2023	TARGET 2024	GIN	
1	001	SUMBAGUT 1	(550.080.292)	(570.698.344)	1.950.000.000	-	3.552	3.825	5.100	41	15.484.923.000	17.511.088.000	28.000.000.000	39	85
2	002	SUMBAGUT 2	719.540.628	2.056.189.034	3.550.000.000	-	8.929	9.832	12.100	-	13.850.802.000	25.054.378.000	32.250.000.000	29	107
3	003	SUMBAGUT 3	(1.029.133.359)	(1.494.911.368)	2.300.000.000	-	7.432	7.572	11.100	47	25.501.875.000	31.851.453.000	48.500.000.000	52	130
4	004	SUMBAGUT 4	407.902.286	870.855.900	2.200.000.000	153	3.209	3.756	4.900	30	18.362.095.000	22.929.135.000	27.750.000.000	21	59
5	005	SUMBAGTENG 1	1.331.730.301	2.501.483.386	3.100.000.000	24	2.509	2.991	4.100	37	34.372.977.000	42.048.610.000	51.500.000.000	21	53
6	006	SUMBAGTENG 2	2.807.966.180	4.829.114.863	6.100.000.000	26	4.258	5.444	7.250	33	47.145.690.000	60.084.180.000	98.000.000.000	13	87
7	007	SUMBAGSEL	(974.100.048)	430.151.169	1.500.000.000	249	3.179	3.638	4.800	32	27.281.318.000	38.080.835.000	41.000.000.000	14	56
8	008	BANTEN 1	4.340.087.686	5.117.753.840	6.300.000.000	23	3.129	3.799	5.400	42	55.878.115.000	61.040.085.000	73.500.000.000	20	70
9	009	BANTEN 2	3.546.381.182	5.862.291.602	6.500.000.000	10	4.420	5.101	6.750	32	58.527.050.000	73.586.770.000	77.000.000.000	5	85
10	010	DKI	724.658.873	871.531.943	1.400.000.000	61	1.707	2.924	4.100	40	18.240.850.000	28.412.085.000	33.500.000.000	27	58
11	011	JABAR 1	(939.425.456)	(1.233.487.127)	800.000.000	-	1.484	1.798	3.600	100	11.383.020.000	12.380.032.000	18.500.000.000	48	50
12	012	JABAR 2	2.522.853.829	2.512.518.884	3.700.000.000	47	2.634	3.295	4.550	38	33.942.850.000	35.078.240.000	43.000.000.000	23	81
13	013	JABAR 3	3.366.032.526	4.402.026.114	5.500.000.000	25	3.638	4.585	5.500	21	42.737.428.000	51.486.810.000	58.500.000.000	16	60
14	014	JABAR 4	5.897.545.250	7.002.509.719	8.500.000.000	21	4.559	4.817	6.600	37	72.184.381.000	77.884.375.000	90.500.000.000	16	87
15	015	JABAR 5	854.080.019	1.343.740.695	2.800.000.000	106	2.667	3.323	4.400	32	32.055.590.000	38.721.485.000	42.500.000.000	16	58
16	016	JABAR 6	1.556.889.215	2.395.459.844	3.300.000.000	38	3.436	3.882	5.500	48	40.522.040.000	44.589.860.000	45.000.000.000	1	77
17	017	JABAR 7	1.264.946.161	1.890.835.724	2.100.000.000	11	2.910	3.586	4.500	27	24.178.840.000	27.878.720.000	34.000.000.000	22	31
18	018	JABAR 8	1.998.514.352	2.763.103.609	3.900.000.000	41	3.315	4.143	5.500	33	40.599.405.000	44.898.105.000	53.000.000.000	16	68
19	019	JATENG	(1.274.102.155)	(372.440.549)	1.350.000.000	-	4.149	4.121	6.500	56	31.120.256.000	30.245.170.000	38.000.000.000	19	82
20	020	DIY	(440.106.189)	(538.688.236)	600.000.000	-	1.975	2.780	3.800	29	12.582.485.000	15.301.750.000	18.500.000.000	21	42
21	021	JATIM	(47.910.195)	1.120.309.468	2.200.000.000	96	2.994	3.349	4.800	37	30.752.185.000	37.510.908.000	43.500.000.000	16	58
22	022	BALI-HT	(293.287.448)	(273.709.504)	400.000.000	-	1.983	2.476	3.800	53	14.836.000.000	18.140.835.000	24.500.000.000	28	50
23	023	KALIMANTAN	(1.536.123.900)	(925.549.291)	500.000.000	-	1.289	1.437	3.000	109	11.779.385.000	15.630.320.000	18.500.000.000	25	40
24	024	INDOTIM	(642.680.368)	(582.699.050)	650.000.000	-	828	1.348	2.450	82	8.634.525.000	13.883.800.000	18.000.000.000	29	34
25	000	KANTOR PUSAT	(16.890.038.570)	(29.523.231.075)	(41.150.000.000)	-	2.862	3.774	5.200	38	81.386.111.000	93.620.879.000	73.500.000.000		59
		TOTAL	6.719.209.927	10.489.341.028	30.000.000.000	186	82.918	97.216	138.000	38	784.337.862.000	953.487.242.000	1.100.000.000.000	18	1.840

Data realisasi kinerja wilayah tahun 2022–2023 memperlihatkan bahwa total aset koperasi meningkat dari Rp1,022 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp1,208 triliun pada tahun 2023, atau naik sekitar 18,18 persen. Jumlah anggota juga mengalami peningkatan dari 82.918 orang menjadi 97.216 orang atau tumbuh sebesar 17,24 persen. Wilayah yang mencatat pertumbuhan tertinggi di antaranya adalah Sumatera I dan II, serta Jawa Barat III dan IV yang berhasil meningkatkan SHU dan volume usaha secara signifikan. Kantor pusat tercatat mengelola aset terbesar dengan nilai Rp518 miliar. Untuk tahun 2024, koperasi menargetkan pertumbuhan jumlah anggota mencapai 135.000 orang atau naik 36,8 persen dari tahun sebelumnya, serta peningkatan aset hingga Rp1,5 triliun. Target ini menunjukkan komitmen koperasi dalam memperluas jangkauan layanan dan memperkuat basis permodalan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Rencana Strategis dan Prospek Pengembangan KSP Makmur Mandiri 2024–2030

KOPERASI SIMPAN PINJAM MAKMUR MANDIRI (KMM)
RENCANA KERJA THN 2024 SD 2030 (MENYAMBUT USIA 21 TAHUN KMM DI 2030)

- Lampiran 1b -

NO	URAIAN	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Kantor Cabang	180	188	195	202	210	217	225	232	240
2	Provinsi	24	25	26	27	28	30	31	32	34
3	Kantor Wilayah	24	24	24	24	24	24	24	24	24
4	Karyawan	1.351	1.456	1.540	1.700	1.800	1.900	2.000	2.100	2.200
5	Aset	1.022.262.866.086	1.208.252.027.24	1.800.000.000.000	2.300.000.000.000	2.800.000.000.000	3.300.000.000.000	3.800.000.000.000	4.300.000.000.000	5.000.000.000.000
6	Salah Hasil Usaha	6.789.205.827	10.485.341.028	30.000.000.000	40.000.000.000	50.000.000.000	60.000.000.000	70.000.000.000	80.000.000.000	100.000.000.000
7	Anggota	82.918	97.216	135.000	145.000	160.000	180.000	200.000	220.000	240.000
8	Modal/ Ekuitas									
a.	Simp Pokok	82.918.000.000	97.216.000.000	135.000.000.000	145.000.000.000	160.000.000.000	180.000.000.000	200.000.000.000	220.000.000.000	240.000.000.000
b.	Simp Wajib	29.385.725.000	35.789.800.000	60.000.000.000	75.000.000.000	85.000.000.000	95.000.000.000	105.000.000.000	115.000.000.000	125.000.000.000
c.	Cadangan, dll	10.526.707.44	105.886.530.900	120.000.000.000	125.000.000.000	130.000.000.000	135.000.000.000	140.000.000.000	145.000.000.000	150.000.000.000
	Jumlah	218.760.432.44	238.847.330.900	315.000.000.000	345.000.000.000	385.000.000.000	420.000.000.000	475.000.000.000	525.000.000.000	565.000.000.000
9	Dana Simpanan Sukarel									
a.	SS Berjangka/SSM	574.541.745.872	694.041.210.86	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.200.000.000.000	1.400.000.000.000	1.600.000.000.000	1.800.000.000.000	2.000.000.000.000
b.	SS Mandiri/SSM	54.472.751.388	71.233.453.854	70.000.000.000	80.000.000.000	90.000.000.000	100.000.000.000	110.000.000.000	120.000.000.000	130.000.000.000
c.	SS Berencana	36.048.940.217	41.281.830.840	45.000.000.000	50.000.000.000	55.000.000.000	60.000.000.000	65.000.000.000	70.000.000.000	75.000.000.000
d.	SS Karyawan KMM	3.845.897.585	3.505.779.840	5.000.000.000	6.000.000.000	7.000.000.000	8.000.000.000	9.000.000.000	10.000.000.000	11.000.000.000
e.	SS MUJRI	2.427.338.228	2.685.185.836	5.000.000.000	6.000.000.000	7.000.000.000	8.000.000.000	9.000.000.000	10.000.000.000	11.000.000.000
	Jumlah	671.246.153.841	722.887.164.577	1.045.000.000.000	1.042.000.000.000	1.250.000.000.000	1.570.000.000.000	1.785.000.000.000	1.995.000.000.000	2.227.000.000.000
10	Dana Kas, Bank, Depos									
a.	Kas	3.296.277.477	3.046.188.000	3.700.000.000	4.000.000.000	4.700.000.000	4.400.000.000	4.800.000.000	4.900.000.000	5.000.000.000
b.	Bank	83.101.227.809	58.020.712.623	47.000.000.000	44.000.000.000	46.000.000.000	48.000.000.000	50.000.000.000	52.000.000.000	54.000.000.000
c.	Deposito	10.100.000.000	35.100.000.000	50.000.000.000	55.000.000.000	60.000.000.000	65.000.000.000	70.000.000.000	75.000.000.000	80.000.000.000
	Jumlah	216.487.805.286	96.146.900.623	102.700.000.000	103.000.000.000	110.700.000.000	117.400.000.000	124.800.000.000	126.900.000.000	139.000.000.000
11	Pinjaman Anggota									
a.	Volume Bisnis	164.397.807.000	853.467.242.000	1.000.000.000.000	1.600.000.000.000	1.800.000.000.000	2.000.000.000.000	2.400.000.000.000	2.800.000.000.000	3.000.000.000.000
b.	Sakti Labat Pinjaman	40.528.292.725	531.793.039.036	750.000.000.000	1.200.000.000.000	1.400.000.000.000	1.600.000.000.000	1.800.000.000.000	2.000.000.000.000	2.200.000.000.000
c.	Peminjam Kasi	62.369	85.277	80.000	85.000	90.000	95.000	100.000	105.000	110.000
12	Kemacetan/NPL									
a.	NPL Orang	1.50%	1.50%	1.50%	1.50%	1.50%	1.50%	1.50%	1.50%	1.50%
b.	NPL Dana	1.50%	1.50%	1.50%	1.50%	1.50%	1.50%	1.50%	1.50%	1.50%
13	lisa Pinjaman	1,0 sd 2,0 % / 8th	0,8 sd 2,0 % / 8th	0,8 sd 2,0 % / 8th	0,8 sd 2,0 % / 8th	0,7 sd 1,90 % / 8th	0,7 sd 1,90 % / 8th	0,8 sd 1,80 % / 8th	0,8 sd 1,80 % / 8th	0,8 sd 1,75 % / 8th
14	lisa Simpanan	sd 0,10 % / 1th	sd 0,10 % / 1th	sd 0,10 % / 1th	sd 0,10 % / 1th	sd 0,15 % / 1th	sd 0,15 % / 1th	sd 0,15 % / 1th	sd 0,15 % / 1th	sd 0,15 % / 1th

Rencana kerja jangka menengah dan panjang KSP Makmur Mandiri dari tahun 2024 hingga 2030 diarahkan untuk menyambut usia koperasi yang ke-21 dengan target pengembangan 240 cabang di seluruh Indonesia. Pada tahun 2030, koperasi menargetkan total aset mencapai Rp3,5 triliun dan jumlah anggota sebanyak 240.000 orang. Strategi utama yang digunakan untuk mencapai target tersebut mencakup transformasi digital melalui aplikasi *Makmur Mandiri Mobile*, peningkatan modal internal dari tabungan wajib, diversifikasi usaha simpan pinjam, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan sertifikasi. Langkah-langkah strategis ini menunjukkan kesiapan koperasi untuk beradaptasi dengan tantangan digitalisasi ekonomi dan memperluas kontribusinya terhadap kesejahteraan anggota.

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa KSP Makmur Mandiri berada pada posisi keuangan yang sehat dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan. Peningkatan pendapatan, efisiensi biaya, dan pengelolaan SHU yang optimal menjadi bukti bahwa koperasi telah menerapkan prinsip tata kelola koperasi yang baik (good cooperative governance). Meski demikian, hasil evaluasi menunjukkan masih perlunya perbaikan dalam proses seleksi administrasi dan analisis kredit bagi peminjam agar risiko kredit macet (Non-Performing Loans/NPL) dapat di kurangi dibawah 1,5 persen. Untuk itu, penerapan pendekatan manajemen berbasis IPOOBI (Input, Process, Output, Outcome, Benefit, Inspection) menjadi langkah penting guna memastikan setiap tahapan kegiatan koperasi dapat terukur, efisien, dan memberikan manfaat maksimal bagi seluruh anggota. Dengan strategi ini, KSP Makmur Mandiri diharapkan dapat terus tumbuh sebagai koperasi

modern yang berdaya saing tinggi, berorientasi pelayanan, dan mampu meningkatkan kesejahteraan anggota secara berkelanjutan. (Nadeak, 2024).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Makmur Mandiri memainkan peran penting guna membangun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) karena menyediakan pembiayaan yang mudah, berbagai program simpanan, dan mendukung bisnis secara berkelanjutan. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap koperasi sebagai lembaga keuangan mikro yang inklusif semakin meningkat, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan aset koperasi dan jumlah anggota setiap tahunnya. Selain itu, posisi koperasi dalam membantu kemandirian ekonomi anggotanya diperkuat oleh tata kelola koperasi yang baik (good cooperative governance), efisiensi operasional, dan inovasi digital. Meskipun demikian, permasalahan seperti kekurangan sumber daya manusia dan risiko kemacetan kredit masih perlu diatasi untuk meningkatkan kinerja koperasi secara berkelanjutan dan optimal.

Koperasi diharapkan terus meningkatkan kemampuan manajemen dan karyawan melalui pelatihan dan sertifikasi. Ini akan membantu mereka bersaing dengan perusahaan lain di era digital. Untuk meningkatkan daya saing koperasi, sistem pengendalian risiko harus diperkuat, strategi kemitraan dengan lembaga keuangan lain yang setara, dan informasi teknologi harus dioptimalkan. Untuk membuat koperasi lebih mudah mendapatkan dana, pemerintah harus mendukung regulasi dan insentif. Untuk memahami dampak sosial dan ekonomi koperasi terhadap UMKM secara lebih luas, penelitian selanjutnya harus melakukan kajian komparatif antar-KSP atau menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih mendalam.

DAFTAR REFERENSI

- Adriyani, K. (2020). *Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Cabang Makassar*.
- Dikko, M. U., Hussaini, U., Alkali, Z. A., Bandiya, M. A. M., & Abdullahi, M. (24 C.E.). The Moderating Effect of Corporate Governance in the Relationship Women Owned Enterprises: A Proposed Conceptual Framework. *Fudma Journal of Manag2Ement Sciences*, 6(2), 167–186.
- Gea, W. U., & Hayati, F. (2024). *Peran Koperasi Dalam Mendukung Pengembangan Dan Penguatan Umkm : Studi Kasus Di Koperasi New Mitra Karya Medan*. 18(1), 1217–

1221.

- Hasnah, N., Nur Septiani, E., Harsya, M., & Kholifah, A. D. (2024). Kontribusi Koperasi Terhadap Permodalan Umkm Dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi Global. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(10), 2118–7302.
- Huda, S. N. A. dan N. (2019). Pengaruh Kredit Macet Terhadap Kinerja Keuangan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2, 26–33.
- Husada, C., & Narpati, B. (2022). Strategi Pengembangan Koperasi Dan Usaha Mikro Di Kelurahan Harapan Jaya Kota Bekasi. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(8), 1335–1344. <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>
- Luisfigo, B. (2025). *YUME : Journal of Management Minat Menabung di Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri : Dampak Literasi Keuangan dan Kepercayaan Masyarakat*. 8(2), 400–409.
- Marwiyati, F. (2020). Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Aceh Barat. *JIBES: Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, 72–90.
- Maulana, I. (2022). jurnaL INVESTASI ISLAM. *Investasi Islam*, 7, 5–6. <http://dx.doi.org/10.32505/jii>
- Nadeak, B. (2024). Management Governance Analysis of The Performance OFKSP Makmur Mandiri In Annual Member Meeting 2024. *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 5(5), 1374–1383. <https://doi.org/10.38035/dijemss.v5i5.2889>
- Nurani, R., & Rosidah, R. (2025). Perkembangan Koperasi Sebagai Penggerak Pertumbuhan UMKM Di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 02(02), 22–26.
- Perkasa, R. D., Sitorus, N., & Siregar, A. W. (2024). Analisis Swot Sebagai Strategi Pengembangan Usaha Koperasi Makmur Mandiri. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(3), 884–897. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i3.912>
- Sakti, F., & Harahap, K. (2023). *Hubungan lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan koperasi makmur mandiri skripsi*.
- Sinaga, L., & Juniarso, A. (2023). Analisis Terhadap Usaha Kecil Menengah Pada Koperasi (Studi Kasus KSP Makmur Mandiri Cabang Sukabumi 4). *Jurnal Darma Agung*, 31(5), 450–456.
- Sistem, P., Kepegawaian, I., Koperasi, P., Mandiri, M., Web, B., Erick, F., & Sihotang, S. (2021). *Perancangan sistem informasi kepegawaian pada koperasi makmur mandiri berbasis web*.